

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Negara kita Indonesia merupakan negara yang *berBhineka Tunggal Ika*. Ada banyak suku di Indonesia yang kesemuanya mamilki **ciri** khas dan keunikan yang beraneka ragam. Selain aneka ragam suku dengan adat istiadatnya yang berbeda-beda, Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan sejarah dari kerajaan-kerajaan besar. Semuanya itu merupakan kekayaan bangsa yang tak ternilai hargaiiya yang malah cenderung dilupakan oleh masyarakat Indonesia yang mulai berkiblat pada budaya barat dan teknologi dengan dalih mengikuti kemajuan zaman. Padahal jika mau mengenal lebih dekat lagi mengenai budaya bangsa, kita akan mengerti makna dan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya, oleh karena itu diperlukan pelestarian terhadap kebudayaan-kebudayaan tersebut. Jangan sampai kebudayaan yang telah ada ini hilang di telan waktu dan kemajuan zaman.

Ada banyak sejarah dan kebudayaan bangsa Indonesia yang terlupakan ataupun kurang dilestarikan. Sejarah dan kebudayaan yang ada di Jawa Timur adalah salah satu contohnya. Kebanyakan wisatawan baik mancanegara maupun domestik hanya mengenal kebudayaan yang ada di Jawa Barat, Jawa Tengah dan kemudian langsung ke Bali. Ini adalah hal yang sangat menyedihkan karena selain pertunjukkan ludruk dan reog masih ada banyak obyek wisata lain yang ada di Jawa Timur Misalnya sejarah kerajaan Singasari, keberadaan Candi Bentar, karapan sapi di Madura dan juga Kota Surabaya sendiri yang sarat dengan nilai-nilai sejarah seperti perjuangan mempertahankan kemerdekaan pada tanggal

sepuluh November, asal usul kota Surabaya sendiri, kekayaan arsitektural yang dimiliki, dan lain lain.

Surabaya adalah kota tertua di Indonesia, ibukota dari provinsi Jawa Timur dan telah berkembang menjadi kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Dalam Repelitada VI, kota Surabaya diharapkan dapat menjadi salah kota tujuan wisata di Indonesia. Dengan perkembangannya, ditunjukkan bahwa provinsi Jawa Timur mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Adalah tugas kita untuk melestarikannya yaitu dengan menyediakan wadah yang dapat memberikan informasi yang akurat tentang kebudayaan yang ada dengan tidak melupakan unsur rekreasi sehingga keberadaan wadah tersebut **akan** dapat menghibur masyarakat.

Sekarang dengan adanya otonomi daerah, diharapkan tiap-tiap pemerintah daerah bisa lebih mandiri dalam pengelolaan daerahnya sehingga pada akhirnya tiap-tiap daerah bisa lebih maju karena dengan pengurusan yang ruang lingkupnya lebih kecil diharapkan hasil yang didapat dapat lebih baik.

Pulau Jawa adalah tujuan wisata yang cukup diminati juga meskipun masih kalah jika dibandingkan dengan Bali. Pulau Jawa terbagi menjadi tiga provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur beserta Madura. Dibandingkan dengan Jawa Barat dan Jawa Tengah, kepariwisataan di Jawa Timur lebih kurang dikenal. Padahal Jawa Timur mempunyai banyak potensi wisata yang patut dibanggakan. Kekayaan budaya Jawa Timur tidak hanya Iudruk dan reog saja tapi masih ada kebudayaan lain seperti karapan sapi misalnya.

Berdasarkan keterangan dari Kakanwil Departemen Pariwisata dan Seni Jawa Timur. pariwisata di Jawa Timur telah pulih sejak Juli 1999 dan mulai mengalami

peningkatan yang cukup tinggi. Wisatawan yang datang ke Jawa Timur naik 16,3 %. Ini adalah fenomena yang menggembirakan karena selama ini Jawa Timur kurang dianggap sebagai daerah wisata yang potensial. Padahal dilihat dari pertumbuhan wisatawan mancanegara nasional yang hingga Maret 2000 naik menjadi 4,2%, dan Bandara Juanda justru memberikan kontribusi sebesar 3,99%. Sedangkan pertumbuhan wisatawan mancanegara di Surabaya sendiri naik dari 2,84 % pada tahun 1998 naik menjadi 3,16 % pada tahun 1999. Ini menunjukkan bahwa Jawa Timur dapat menjadi sumber kekuatan pariwisata'.

Ditilik dari letaknya, Jawa Timur adalah merupakan gerbang bagi wilayah Indonesia timur untuk masuk ke wilayah Indonesia barat. Ditambah dengan adanya Bandara Juanda sebagai Bandar udara internasional, maka sangatlah tepat jika di Jawa timur ini dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata.

Untuk itu diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasikan semua kebutuhan di atas, dan alangkah baiknya jika wadah tersebut juga dapat mengakomodasi kebutuhan informasi untuk keperluan pendidikan serta kebutuhan warga akan tempat untuk **rekreasi** di Jawa Timur. Seperti kita ketahui, sampai saat ini tingkat pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Masih sedikit kurikulum pendidikan di Indonesia yang mengikutsertakan peragaan-peragaan untuk pemahaman yang lebih lanjut. Padahal dengan adanya peragaan dimana terjadi visualisasi secara langsung, informasi yang didapat dengan cara demikian akan lebih mudah terekam di dalam otak. Pemahaman yang kurang mengenai kebudayaan bangsa sendiri pada umumnya dan daerah sendiri pada khususnya menyebabkan kurangnya **rasa cinta** akan bangsa sendiri. **Lagipula** di Jawa Timur

---

<sup>1</sup> Surabaya Post. 18 Juli 2000

ini sangat sedikit wadah rekreasi interaktif sehingga wisatawan dari Indonesia timur maupun warga Jawa Timur sendiri lebih memilih untuk pergi ke luar Jawa Timur dalam usahanya untuk mencari wahana rekreasi.

Museum adalah suatu wadah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mengenai pariwisata, pendidikan dan rekreasi. Karena museum ini mempunyai obyek yang dipamerkan setingkat provinsi maka sangatlah tepat jika dipilih kota Surabaya yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur sebagai tempat museum tersebut.

Selain itu dipilihnya Kota Surabaya juga ditinjau dari segi kurang tercukupinya fasilitas untuk informasi pariwisata, pendidikan mengenai kebudayaan Jawa Timur dan sarana rekreasi. Padahal Surabaya adalah kota terbesar kedua dan tertua di Indonesia yang telah menyimpan banyak sejarah. Ketidaktahuan mengenai kebudayaan dan sejarah dari propinsi Jawa Timur dan Surabaya pada khususnya sudah mencapai tahap yang tidak dapat ditoleransi. Yang lebih ironis lagi, sejarah dan seluk beluknya serta keindahan dari Kota Surabaya justru ditulis lengkap oleh orang yang bukan berkebangsaan **Indonesia**.<sup>2</sup> Surabaya sendiri, dalam kenyataannya masih menjadi salah satu kota di Jawa Timur yang hanya dijadikan kota transit oleh wisatawan baik luar negeri maupun dalam negeri. Di Kota Surabaya sebenarnya banyak tempat yang dapat ditawarkan sebagai obyek wisata, baik wisata budaya (misal: museum Mpu **Tantular**; patung Joko Dolog; pertunjukan wayang orang di THR mall), wisata niaga, wisata pendidikan dan wisata **sejarah**.

---

<sup>2</sup> Peduli edisi 04/ thn. II, Juli-Agustus 2001

Jawa Timur sendiri mempunyai kebudayaan yang cukup beraneka. Penduduk di Jawa Timur tidak hanya terdiri dari sukubangsa Jawa saja. Masih ada suku Tengger di pegunungan Tengger, suku Osing di Banyuwangi, dan sukubangsa Madura yang mendiami sebagian wilayah utara dan Timur serta pulau Madura sendiri. Variasi Budaya yang ada tidak hanya tampak dari dialek, jenis makanan **khas**, adat istiadat, tapi juga terlihat dari variasi kesenian dan busana yang dikenakan.

Keberadaan museum yang dapat memberikan berbagai informasi sangatlah diperlukan. Untuk memberikan nilai tambah dan membedakan museum ini dari museum-museum di Indonesia lainnya, disediakan juga sarana rekreasi yang berupa hiburan-hiburan yang bersifat tetap maupun temporer yang berkaitan dengan obyek yang dipamerkan di museum.

Pada saat ulang tahun Kota Surabaya yang ke-708, Universitas Kristen Petra memberi kado bagi kota dan masyarakat Surabaya dengan meluncurkan situs Surabaya Memori yang berisi tentang karya-karya seni budaya yang bertemakan kota Surabaya. potret kehidupan masyarakat Surabaya dan warisan-warisan arsitektur kota Surabaya dalam potret. Fasilitas ini juga mewadahi partisipasi masyarakat secara aktif dalam membagikan informasi yang mereka miliki. Hal ini dimaksudkan untuk melestarikan warisan kota Surabaya.

Keberadaan **Museum Sejarah dan Budaya Tiga Kerajaan Jawa Timur di Surabaya** dimaksudkan juga untuk mendukung kegiatan tersebut di atas namun dengan cakupan yang lebih luas yaitu mencakup seluruh wilayah propinsi Jawa Timur dan kehadiran materi yang lebih menarik, misalnya tidak hanya dengan potret **untuk** warisan arsitekturnya namun dapat dengan replika-replika tiga

dimensi dalam ukuran kecil (miniatur) yang tentunya akan lebih menarik minat. Selain itu keberadaan dari museum ini sangatlah cocok dan diharapkan mampu memenuhi kriteria pendidikan dan rekreasi yang dibutuhkan.

### 1.1.2 Rumusan masalah

Dalam program pemerintah yang didasari oleh Undang-Undang Dasar empat puluh lima, Pancasila dan Garis Besar Haluan Negara, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Direktorat Jendral Kebudayaan di dalam tugas terperinci di bidang pembinaan dan pengembangan kebudayaan. Di antara kegiatan tersebut terdapat program tentang pengembangan **kebudayaan**<sup>3</sup>, yaitu:

#### 1.1.2.1 Program kesejahteraan, kepurbakalaan, dan permuseuman.

Program ini berkepentingan dengan memupuk kesadaran bersejarah dan berapresiasi terhadap warisan budaya, terutama yang berbentuk material, yaitu bangunan dan benda-benda bergerak.

#### 1.1.2.2 Program inventarisasi kebudayaan

Bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya bangsa serta gagasan utama yang **luhur**, baik yang pernah mendominasi pola tingkah laku masyarakat Indonesia di masa lampau yang hingga sekarang masih berlaku inventarisasi meliputi pencatatan dan rekaman segala macam ungkapan bangsa (cerita rakyat, legenda, mitos, sejarah lisan, dan sebagainya) serta penulisan terbitan baru guna memperkenalkan hasilnya kepada masyarakat luas. Disamping itu **juga**

---

<sup>3</sup> **Budaya dan Manusia Indonesia. Prof Dr Harsa W Bachtliar. Yogyakarta . 1985**

dusahakan terjemahan dan populansasi dari naskah lama berbahasa daerah untuk diperkenalkan kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Pernyataan di atas ini didukung oleh UUD 45 pasal 32 mengenai budaya bangsa. Selain itu masih ada undang-undang perlindungan terhadap benda-benda purbakala, yaitu:

Instruksi Menteri Dalam negeri no 432-178 tentang perlindungan benda-benda peninggalan sejarah dan purbakala daerah, tanggal 20 Febuari 1982 yang ditujukan kepada semua gubernur kepala daerah tingkat I dan para bupati maupun walikota madya kepala daerah tingkat II di seluruh Indonesia.

Selain perlindungan dari dalam negeri, ada perlindungan dari dunia internasional yaitu dari Unesco yang mengeluarkan pernyataan berjumlah sembilan, di antaranya adalah :

♣ *Convention for protection of cultural property in the event of armed conflict( intergovernmental converence on the protection of cultural property in the event of armed conflict, The Haque, 1945 ) etc.*

♣ *Recommendation on the preservation of historic quarters..... etc.*

**Dari** hal-hal tersebut maka sangatlah penting pelestarian dari benda-benda yang mengandung nilai sejarah untuk keperluan pendidikan dan sebagai sumber informasi akan kehidupan yang lampau. Tetapi sayangnya sampai saat ini kesadaran masyarakat umum masih sangat kurang untuk hal ini. Mereka masih kurang menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam benda-benda yang bersejarah tersebut. Entah disengaja atau tidak, telah terjadi usaha pemusnahan terhadap hal-hal bersejarah, seperti penggusuran bangunan kuno oleh para investor, perubahan nama jalan yang tidak mengindahkan nilai sejarah dan

makna yang terkandung di dalam nama yang ada, gedung-gedung besar, jalan yang lebar, trailer, rumah-rumah kuno, dan masih banyak kenangan tentang sejarah kota yang beberapa diantaranya sudah tidak ada atau punah.

Selain itu kurangnya kemampuan untuk mengenali keberadaan benda bersejarah tersebut juga merupakan suatu kendala tersendiri. Untuk itu diperlukan pemberian informasi yang tepat kepada masyarakat lewat museum.

Sayangnya lagi, di Indonesia pada umumnya dan di Surabaya pada khususnya mengunjungi museum adalah suatu kegiatan yang sangat langka dilakukan selangka benda-benda yang ada didalamnya. Jika bukan karena terpaksa **seperti** diharuskan dari sekolah atau untuk keperluan tugas, masyarakat memilih untuk pergi ke pusat hiburan seperti pusat-pusat perbelanjaan untuk mengisi waktu senggangnya. Fenomena ini sangatlah menyedihkan karena ini menunjukkan kurangnya penghargaan masyarakat terhadap budaya bangsanya sendiri.

Untuk menaggulangi **hal** tersebut, maka pengadaan museum sebagai sumber informasi pendidikan juga harus ditambah dengan hiburan yang bersifat mendidik dengan **konsep** belajar sambil bermain sebagai nilai tambahnya serta mengikutsertakan masyarakat dalam kepedulian terhadap obyek-obyek sejarah dan berperan aktif dalam usaha pemeliharaan dari benda-benda yang termasuk dalam Benda Cagar Budaya yang merupakan kekayaan bangsa yang penting bagi pemahanan dan pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan demi pemupukan jati din bangsa, Sarana moral dan karakter bangunan. Dengan demikian rasa cinta terhadap tanah air pun dapat ditingkatkan mengingat makin kurangnya kebanggaan terhadap tanah air akibat dari ketidakstabilan politik dan ketidakpastian hukum di Indonesia.

### 1.1.3 'Tujuan dan sasaran proyek

#### 1.1.3.1 Tujuan proyek:

- ♣ Membina nilai-nilai budaya nasional untuk meningkatkan **rasa** cinta akan **tanah** air.
- ♣ Memperluas pandangan mengenai kebudayaan Jawa Timur.
- ♣ Sebagai obyek wisata yang dapat menambah pemasukan devisa negara
- ♣ Menambah nilai dan makna dari kebudayaan Jawa Timur.
- ♣ Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya.

#### 1.1.3.2 Sasaran proyek

- ♣ Masyarakat dapat mengetahui dan mengerti alam dan lingkungan Jawa Timur baik iklim, keadaan batuan, sumber alam, dan keadaan lapisan tanahnya.
- ♣ Mengenal dan mengerti sikap, perilaku, adat serta budaya kehidupan masyarakat tradisional Jawa Timur baik dulu maupun sekarang.
- ♣ Mengetahui sejarah Jawa Timur, peristiwa-peristiwa penting yang pernah terjadi, asal **usul** dan citra maupun landmark dari wilayah Jawa Timur.
- ♣ Mengetahui macam-macam bahan yang dipakai, serta peralatan yang digunakan dalam kehidupan masyarakat tradisional Jawa Timur
- ♣ Sebagai tempat sarana cultural edukatif, inspiratif dan rekreatif yang dapat menjadi daya tarik tersendiri
- ♣ Menaikkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat yang adz di sekitarnya.
- ♣ **Menbeikan** aksentuasi bagi **Surabaya** sebagai pusat kebudayaan di **Jawa** Timur.

- ♣ Menaikkan nilai wisata dan memberikan **ciri** khas baru kepada propinsi Jawa Timur.

#### 1.1.4 Fungsi dan manfaat Proyek

##### 1.1.4.1 Bagi pemerintah :

- ♣ Merupakan fasilitas yang diharapkan mampu membantu tugas pokok dan fungsi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Pariwisata dan Seni khususnya di Propinsi Jawa Timur.
- ♣ Memberikan kebanggaan pada bangsa Indonesia, menaikkan martabat dan nilai bangsa.
- ♣ Sebagai obyek wisata dan rekreasi yang dapat menambah devisa negara.
- ♣ Dapat mewakili Indonesia sebagai suatu lembaga perwakilan dalam kongres-kongres internasional dalam memamerkan budaya khas Indonesia.
- ♣ Sebagai tuan rumah dalam kerja sama di bidang pengawetan museum di Jawa Timur.

##### 1.1.4.2 Bagi masyarakat

###### 1.1.4.2.1 Masyarakat umum:

- ♣ Merupakan wadah informasi, pendidikan dan mengenal lebih dalam lagi mengenai adat istiadat khas Jawa Timur.
- ♣ Merupakan wadah rekreasi tanpa melupakan **segipendidikan** yang merupakan misi utama.

#### 1.4.1.2.2 Masyarakat pendidikan:

- ♣ Merupakan fasilitas lengkap untuk informasi tentang budaya, ciri-ciri, perilaku, peralatan dan keadaan dari berbagai daerah di Jawa Timur.
- ♣ Merupakan tempat studi banding antara daerah-daerah di Jawa Timur.
- ♣ Masyarakat Kolektor      ◦
- ♣ Merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan hobi dan menjalin kerjasama antar kolektor dengan kolektor, kolektor dengan masyarakat non kolektor dan antara kolektor dan museum sehingga dapat menghidupkan kegiatan dan kegairahab terhadap dunia antropologi **di** nusantara maupun dunia.

#### 1.1.4.2.3 Bagi wisatawan:

- ♣ Sebagai sarana untuk mengenal dan menelusuri lebih lanjut budaya Jawa Timur.
- ♣ Sebagai Sarana informasi mengenai sumber alam di Jawa Timur yang dapat dijadikan sebagai alternatif **tujuan** wisata.
- ♣ Sebagai sarana rekreasi.

#### 1.1.4.2.1 Bagi kota Surabaya:

- ♣ Menambah kesan yang kuat terhadap kota Surabaya.
- ♣ Memberikan **ciri** bani kepada kota Surabaya.
- ♣ Meningkatkan nilai dan citra Surabaya baik dalam **skala** nasional **maupun** internasional.

### 1. 1. 5 Metode pencarian data

Metode yang dipakai untuk mencari data melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### 1.1.5.1 Heuristik

ialah kegiatan menghimpun sumber-sumber yang berkaitan dengan latar belakang sejarah, asal-usul, dan kebudayaan.

Kegiatan ini bisa berupa:

- ♣ **Yang** tertulis/ tulisan-tulisan/ buku-buku yang terkait.
- ♣ Gambar/ foto/ lukisan dari obyek.
- ♣ Petalokasi
- ♣ Sumber lisan/ wawancara.

#### 1.1.5.2 Observasi

Talah pengamatan visual terhadap bangunan yang mempunyai sifat yang sama dengan yang *akan* dibuat.

#### 1.1.5.3 Kritik sumber/ kajian pustaka

Mengkaji kebenaran dari tulisan dengan topik-topik yang **sama**

### 1.6 Batasan proyek

Museum ini merupakan museum kebudayaan dengan fungsi utama di bidang pendidikan dan hiburan dengan menyediakan informasi tentang kebudayaan dan

sejarah yang ada di Jawa Timur yang diharapkan dapat menjadi salah satu obyek wisata yang dibanggakan.

Obyek koleksi yang ditampilkan adalah peninggalan-peninggalan sejarah, benda-benda tradisional (busana, barang-barang keperluan upacara, alat-alat kesenian tradisional, **naskah** kuno, dan lain lain), bangunan arsitektural yang sarat nilai sejarah yang kesemuanya ini sebisa mungkin dipresentasikan dalam bentuk tiga dimensi.

Tapak yang dipakai sesuai dengan segala peraturan yang terdapat di dalam *Master Plan* Surabaya 2000 dan Rencana Detail Tata Ruang Kota Surabaya.

Program ruang yang direncanakan didasarkan pada hasil studi, baik studi banding maupun studi literatur yaitu TSS (*Time Saver Standart*), NAD (*Neufert Architecture Data*), BPDS (*Building Planning Design Standart*).

Luasan tapak maksimal sesuai dengan ketentuan tugas akhir adalah 10.000m<sup>2</sup>.

## **1.2 Tinjauan proyek**

### **1.2.1 Pengertian proyek**

Judul Proyek: “Museum Sejarah ~~Dan~~ Budaya Tiga Kerajaan Jawa Timur Di Surabaya”.

#### **1.2.1.1 Museum:**

- ♣ Suatu lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang memperoleh merawat, menghubungkan dan memamerkan untuk tujuan studi, pendidikan

dan rekreasi atau kesenangan, barang-barang pembuktian material manusia dan lingkungan.'

- ♣ Museum adalah bangunan yang memamerkan untuk mempelajari suatu obyek yang menjelaskan tentang perkembangan seni dan ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia yang berbeda dalam dunia kehidupan.'

#### 1.2.1.2 Sejarah:

- ♣ Rekaman peristiwa yang terjadi di masa lampau pada din manusia

#### 1.2.1.3 Budaya:

- ♣ Hasil pikiran, akal budi manusia.

#### 1.2.1.4 Jawa Timur:

- ♣ Salah satu propinsi di Indonesia yang mempunyai luasan sekitar 48.000 km<sup>2</sup> di sebelah selatan ekuator. Berbatasan dengan selat Bali di sebelah timur, propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah barat, laut Jawa di sebelah utara dan samudera Hindia di sebelah selatan.

#### 1.2.1.4 Surabaya:

- ♣ Nama sebuah kota di propinsi Jawa Timur yang terletak di 07°12'-07°21'LS dan 112°36'-112-52BT, merupakan ibukota dari propinsi Jawa Timur. Merupakan kotainadya daerah tingkat II dan kota di mana museum tersebut akan dibangun

<sup>4</sup> Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dan pengertian diatas yang diambil baik dari Kamus Bahasa Inggris maupun Kamus Bahasa Indonesia, maka dapat dikemukakan bahwa definisi dari "Museum Sejarah dan Budaya Jawa Timur di Surabaya" adalah sebagai berikut:

"Suatu lembaga atau bangunan yang bertugas untuk melayani masyarakat dengan tidak bertujuan utama untuk mencari keuntungan melainkan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan studi, pendidikan, rekreasi maupun untuk kesenangan dengan jalan ~~memamerkan~~ obyek-obyek yang menjelaskan tentang perkembangan seni, ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan kehidupan manusia yang berbeda di masa keberadaan tiga kerajaan yang ada di wilayah Jawa timur dengan tidak melupakan tujuan untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di Jawa Timur ke dunia internasional serta peningkatan rasa cinta akan kebudayaan bangsa sendiri bagi masyarakat domestik dan akan dibangun di kota Surabaya."

### 1.2.2 Tinjauan Jawa Timur

Jawa Timur adalah salah satu propinsi di Indonesia yang mencakup area seluas 48.000 km<sup>2</sup> selatan garis ekuator termasuk pulau Madura. Luasnya ini mencakup lebih banyak sedikit dari sepertiga keseluruhan Pulau Jawa. Dengan populasi penduduk yang mencapai 33.000.000 penghuni.

Di sebelah timur, dipisahkan oleh Selat Bali yang sempit ada Pulau Bali dan di sebelah barat berbatasan dengan propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Jogjakarta. Pada pantai utara dan selatan mempunyai keadaan yang berbeda.

---

1990, hal. 23.

<sup>5</sup> Whitcombe's Modern Junior Dictionary. Whitcombe's & Tumbbs Ltd. Edisi 31. 1968.

Endapan lumpur dari sungai-sungai yang berakhir di Laut Jawa yang tenang menyebabkan pantai utara ini sudah terkenal berabad-abad, sementara di bagian selatannya lapisan bukit batu Sunda, dimana wilayah kepulauan Indonesia berakhir, menciptakan tebing terjal menuju kedalaman Samudera Hindia beberapa kilometer **lepas** pantai, menciptakan badai dan ombak yang dramatis.

Pulau Jawa mempunyai barisan pegunungan yang tinggi yang membentang di tengah-tengahnya sepanjang Pulau Jawa itu sendiri. Beberapa dari yang tertinggi dan yang merupakan puncak gunung berapi yang masih aktif dapat ditemukan di Jawa Timur yang datarannya rata dan subur dan berada di dalam 6 **area** yang letaknya terpisah, dan **semakin** ke timur secara bertahap menjadi semakin tinggi. Pegunungan-pegunungan ini merupakan beberapa dari atraksi wisata utama di Jawa Timur yang menarik bagi pendaki-pendaki dan bagi mereka-mereka yang ingin menikmati pemandangan yang menakjubkan. Beberapa diantaranya termasuk 3.676 m corong aktif Gunung Berapi Semeru yang merupakan puncak tertinggi di Jawa, lautan pasir dan kawah Gunung Bromo yang terkenal keindahannya serta pemandangan matahari terbitnya, puncak Gunung Welirang yang merupakan kawah belerang. Danau kawah **Ijen** dan Gunung Kelud yang sangat indah.

Ibukota dari propinsi Jawa Timur adalah Surabaya, yang juga merupakan pusat bisnis dan industri serta merupakan pelabuhan utama Jawa Timur. Surabaya merupakan kota terpenting dan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta dengan penduduk tetap sekitar 2,5 juta. Dengan Pelabuhan Tanjung Perak yang mempunyai pelayaran reguler ke Madura. Sedangkan pelayanan udaranya lewat Bandar Udara Juanda yang merupakan bandar udara internasional.

### 1.2.3 Tinjauan terhadap sejarah dan budaya Jawa Timur

Semboyan dari propinsi Jawa timur adalah '*Jer basuki mawa bea*' yang mempunyai arti kebahagiaan dan sukses hanya dapat diperoleh lewat pengorbanan. Istilah ini didapat dari bahasa daerah yaitu bahasa Jawa.

Penduduk Jawa Timur sebagai besar terdiri dari sukubangsa Jawa. Selain itu masih ada suku Tengger, suku Osing dan suku bangsa Madura. Semua suku ini mempunyai adat istiadat yang berbeda.

Selain itu Jawa Timur mempunyai banyak sejarah kerajaan-kerajaan besar di Indonesia. Kerajaan-kerajaan besar yang ada di Jawa Timur adalah Airlangga, Singosari dan Majapahit.

#### 1.2.3.1 Sejarah Airlangga

Airlangga yang dimulai pada tahun 1016 dimana Raja Dharmawangsa mengalami kekalahan besar. Menurut laporan-laporan yang ada dari waktu itu, seluruh pulau Jawa terlihat seperti lautan api. Dharmawangsa dan sebagian besar pengikutnya terbunuh. Walaupun demikian, menantu raja yang berusia 16 tahun, Airlangga, berhasil **lolos**. Empat tahun kemudian setelah bersembunyi di dalam hutan, Airlangga mengambil alih tahta. Selama dua puluh tahun kemudian hingga kematiannya di tahun 1049, Airlangga berusaha keras untuk menaklukkan kembali semua wilayah yang pernah diperintah oleh pendahulunya dan berhasil menyatukan Jawa dan Bali. Delapan tahun sebelum kematiannya, Airlangga memecah kerajaannya menjadi dua untuk dua orang anaknya. Separuh yang sebelah barat adalah **Kediri** dan yang timur adalah Janggala. Bertentangan dengan

harapan Airlangga, kedua kerajaan ini menjadi musuh, suatu keadaan yang bertahan lebih dari dua abad.

Pada awalnya Janggala lebih dominan tetapi pada peralihan ke abad 12, Kediri menjadi lebih **maju** dengan munculnya tokoh semi-legendaris seperti Jayabhaya yang menjadi raja sekaligus nabi serta Kameswara I, yang symbol kerajaannya adalah tengkorak bertaring. Di bawah Jayabhaya, Jawa Timur dan selebihnya disatukan kembali. Menurut laporan dari Cina, kebesaran dari Raja Kediri hanya dapat dikalahkan oleh kaliph dari Baghdad. Dia dikatakan melakukan perjalanan dengan menunggang Gajah, atau kereta yang dikeliling oleh paling sedikit lima ratus pengawal. Raja terakhir dari Kediri adalah Kertajaya yang kemudian dikalahkan oleh ken Angrok, yang kemudian mendinkan dinasti Singosari pada tahun 1222.

#### 1.2.3.2 Sejarah Singosari

Ada banyak peninggalan candi dan kuil dari periode Singosari, yang bertahan sepanjang abad ke-13. Didinkan oleh Ken Angrok yang mempunyai istri **Ken Dedes** yang terkenal sebagai wanita tercantik di seluruh wilayah itu.

Menurut legenda Jawa, Ken **Angrok** membunuh suami Ken Dedes yaitu **Tunggul** Ametung dengan **keris** sakti yang diperoleh dari Mpu Gandring **dengan** paksa hingga mengakibatkan kutukan bagi ken Angrok dan keturunannya Lalu ia menjadikan Ken Dedes sebagai istri.

Ken Angrok mati dibunuh oleh **anak** tirinya, Anusapati, yang merupakan **anak** Ken Dedes dengan Tunggul Ametung dengan keris yang sama yang telah

membunuh Tunggal Ametung. 20 tahun kemudian Anusapati juga menjadi korban dari kutukan Mpu Gandring.

Raja terakhir dari dinasti Singosari adalah Kertanegara yang digambarkan di arca Joko Dolog. Setelah itu kerajaan Jawa yang terakhir dan terbesar, Majapahit, berdiri.

### 1.2.3.3 Sejarah Majapahit

Berdirinya Majapahit terjadi segera setelah kematian Kertanegara, raja terakhir dari Singosari, pada tahun 1292. didirikan oleh Raden Wijaya yang merupakan tangan kanan Kertanegara dengan mengalahkan Jayakatwang yang sebelumnya mengalahkan Kertanegara dan mendirikan kerajaan baru pada tahun 1294,

Pada masa pemerintahan Jayanagara, Gajah Mada mulai dikenal namanya sebagai komandan militer dan strategi yang sangat brilliant. Setelah kematian Jayanagara pada tahun **1328**, kekuatan Gajah Mada bertambah terus, sampai pada tahun 1336 dia menjadi pemegang pimpinan pemerintahan utama Majapahit mendampingi Raja Hayam Wuruk yang masih terlalu muda untuk memerintah. Di bawah kepemimpinan Gajah Mada, kerajaan Majapahit memperluas wilayahnya hingga memerintah **hampir keseluruhan** dari **pulau-pulau di Indonesia dan** sebagian dari daratan Asia tenggara. **Gajah Mada** dikenal sebagai orang pertama yang menyatukan Indonesia. juga terkenal dengan sumpah palapanya. Pada *zaman* Majapahit pula semboyan Indonesia yaitu *Bhineka Tunggal Ika* pertama kali dikemukakan dalam kitab Mpu Tantular.

Raja-raja Majapahit seterusnya tidak mewarisi pandangan dan determinasi Gajah Mada hingga Majapahit tidak mengalami penurunan. Keturunan terakhir dari Raden Wijaya adalah Ratu Suhita yang meninggal pada tahun **1447**. Majapahit masih bertahan hingga awal abad XVI, setelah itu runtuh di bawah tekanan bangkitnya kekuatan negara Islam baru dari pantai utara Jawa. Makam-makam dari raja-raja terakhir Majapahit dapat ditemukan di desa Troloyo tidak jauh dari Trowulan.

Selain peninggalan sejarah, prasasti dan candi dari tiga kerajaan di atas, Jawa Timur masih mempunyai kekayaan budaya yang lain. Seperti kesenian daerah, adat istiadat, aksara/huruf, dialek, busana dan tidak ketinggalan sejarah kontribusi Surabaya dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang menyebabkan Surabaya mendapat julukan sebagai Kota Pahlawan.

#### **1.2.4 Tinjauan Kota Surabaya.**

Surabaya adalah ibukota provinsi Jawa Timur yang juga merupakan kota tertua (708 th) dan terbesar kedua di Indonesia. Kata Surabaya sendiri berasal dari *.. Suro ing Beboyo ..* yang berarti berani dalam bahaya. Ini sudah dibuktikan oleh rakyat Surabaya lewat perjuangan yang berat dalam usaha mempertahankan kemerdekaan. Oleh karena itu Surabaya diteguhkan dengan predikat "Kota Pahlawan", lewat Surat Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 23 September 1986 No. **1572/G/F5.2/86**.

Seperti kita ketahui di Surabaya setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, telah terjadi banyak peristiwa bersejarah, yaitu pertempuran dengan

para kolonialis yang ingin kembali bercokol di Indonesia, mencapai puncaknya pada tanggal 10 November 1945 sehingga Pemerintah RI pada tanggal 1 November 1946 dengan Peraturan Pemerintah 9/Um menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.

Surabaya adalah pusat bisnis dan industri di Jawa Timur. Dengan penduduk sekitar 2,5 juta. Mempunyai pelabuhan laut Tanjung Perak dan Bandar Udara Juanda yang merupakan bandar udara internasional.

Sejarah Surabaya sendiri sudah sangat panjang. Menurut apa yang dikemukakan oleh Ir. Johan Silas dalam seminar yang bertemakan Surabaya Memori: Upaya Pendokumentasian dan Pelestarian Warisan Kota Surabaya, pada saat Jakarta masih berupa desa, Surabaya sudah memiliki pasar dari beton. Banyak tempat di Surabaya yang menyimpan kisah-kisah bersejarah, seperti misalnya Jembatan merah, Jalan Pahlawan yang dulunya dikenal dengan nama Jalan Alun-dun, dan lain lain.

Di Surabaya ada banyak lokasi bangunan yang merupakan hasil budaya manusia yang bernilai **tinggi** dan tergolong kawasan agar budaya yang keberadaannya memberikan nilai tambah dan merupakan aset yang sangat berharga. Lokasi ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

- ♣ Aspeksejarah
- ♣ Aspek budaya setempat

#### 1.2.4.1 Aspek sejarah

Mengenai nilai **dan** peristiwa bersejarah di kawasan setempat baik sejarah pertumbuhan kota, sejarah budaya masyarakat maupun sejarah perjuangan bangsa. Bangunan dan lokasi yang mengandung nilai sejarah perjuangan bangsa di kota Surabaya dapat dikategorikan menjadi empat kawasan kotiservasi sejarah, yaitu :

#### 1.2.4.1.1 Fokus sejarah yang terdiri dari:

- ♣ TuguPahlawan
- ♣ Hotel LMS (sekarang hotel Majapahit)
- ♣ Jembatan ~~Merah~~ dan sekitarnya.

#### 1.2.4.2 Aspek budaya setempat

Kawasan a g a r budaya yang termasuk budaya setempat dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu berkaitan dengan:

#### 1.2.4.3 Arsitektural

Mengenai estetika dan **ciri** khas bentuk-bentuk bangunan, komposisi dan orientasi terhadap lingkungan. Ada beberapa daerah yang dipandang perlu dilestarikan dari segi arsitekturalnya, yaitu:

- ♣ Arsitektur pra kolonial:

~~Kawasan~~ Ampel

- ♣ Arsitektur kolonial:

Jembatan merah

Jalan Niaga

Kawasan Kembang Jepun

Kawasan Kaya Darmo

Jalan Diponegoro

#### 1.2.4.4 Sosial kemasyarakatan

Mengenai pola kehidupan dan aktifitas masyarakat dan keterkaitannya dengan lingkungan/ bangunan setempat. Daerah yang termasuk kawasan cagar budaya aspek sosial kemasyarakatan adalah :

- ♣ Kanjung lama dan perkampungan nelayan di daerah Kenjeran.

- ♣ *Culture symbol*

Mengenai ciri dan simbol budaya setempat. Ada beberapa peninggalan sejarah yang merupakan simbol budaya setempat yang perlu dilestarikan keberadaanya yaitu:

- ♣ Berupa makam:

Makam Ampel

Makam Bungkul

Taman Makam Pahlawan Mayjend Sungkono

Tanan Makam Pahlawan Kusuma bangsa

Makam WR. Soepratman

**Makam Dr.**Soetomo

- ♣ Berupa bangunan budaya:

Museum Mpu Tantular

Balai Budaya

Balai Pemuda

Gedung Nasional Indonesia

Taman Hiburan Rakyat

Sangat disayangkan banyak kawasan yang masuk dalam agar budaya ini sudah dirusak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

### 1.2.5 Tinjauan terhadap museum

Sebelum merancang sebuah bentuk akomodasi museum sebagai sarana pemberi informasi, pendidikan dan rekreasi, hendaknya kita meninjau terlebih dahulu museum tersebut.

Museum dewasa ini cenderung dihargai sebagai pusat kebudayaan. Harus diingat juga bahwa pengunjung museum bukan hanya pelajar saja tetapi juga masyarakat lain dengan latar belakang yang berbeda dalam usahanya untuk mencari hiburan yang mendidik.

Ada bermacam-macam museum, yang dibedakan dari jenis koleksinya. Setiap jenis dari koleksi, material dan situasi sekitarnya mempunyai persyaratan-persyaratan umum dan khusus yang akan mempengaruhi struktu bangunan serta bentuk dan ukuran dari ruang pameran dan ruang-ruang pendukungnya. Sebuahi museum harus direncanakan tidak hanya berdasarkan pada tujuan, kualitas dan jenis obyek yang dipamerkannya tetapi juga harus berdasarkan pada kondisi ekonomi dan sosial di sekitarnya.

Dalam merancang sebuah bangunan museum, seorang artapakk **harus** mempertimbangkan rancangannya agar dapat bersifat monumental dan selamanya (tidak ketinggalan jaman). Tetapi harus diingat bahwa museum mempunyai sifat

yang berbeda dengan *exhibition room* di gedung-gedung komersial yang dapat diubah-ubah dalam waktu yang singkat dan dibuat lagi kemudian dengan bentuk yang berbeda, walaupun ada kemungkinan perubahan atau penataan sementara di ruangan yang khusus disediakan untuk pameran temporer.

Merupakan tugas dari arsitek untuk menciptakan bangunan museum yang tidak hanya memberikan pesan-pesan simbolisya tetapi juga dapat menciptakan atmosfer yang nyaman, atraktif dan dekat yang dapat dirasakan oleh pengunjungnya.

#### 1.2.5.1 Sejarah Perkembangan Museum

Museum berasal dari kata Yunani yaitu '*muze*' yang diartikan sebagai sembilan dewi Yunani yang merupakan putra-putri Zeus dan Mnemosyne serta merupakan pelindung kesenian dan berbagai ilmu, sedangkan gedung tempat pusat kegiatan pencurahan ilmu dan kesenian disebut '*muzeion*'. Kata 'museum' sendiri baru dipergunakan dalam kata '*Hellenistic Museum*' di Alexandria. Dengan dipelopori oleh Julius Caesar, yang menyerahkan koleksi pribadinya, maka mulailah ada museum yang terbuka untuk umum.

Pada zaman *Renaissance*, yaitu zaman ensiklopedi, benda-benda seni dan religius dari **negeri** asing disimpan oleh para bangsawan. Benda-benda tersebut diisi dalam lemari panjang yang disebut '*curio cabinet*' yang juga merupakan perwujudan dari museum pertama.

Museum dan istana setelah revolusi Perancis dibuka untuk umum dalam rangka demokratisasi ilmu pengetahuan. Museum yang pertama kali dibukakan untuk umum adalah Museum *Capitoline* di tahun 1471 oleh Paus **Sixtus IV**. Pada

saat itu museum hanyalah tempat penyimpanan barang-barang berharga dari raja-raja dan benda-benda aneh dari Ti mur Tengah maupun TimurJauh.

Pada abad XIX, museum mengalami perubahan fungsi antara lain dengan pengumpulan benda-benda milik Sir Hannsloane yang menjadi **inti koleksi** dari *British Museum* di kota London. Selain itu pada tahun 1852 di Jerman tepatnya di kota Nurberg, didirikan sebuah museum yang terkenal dengan nama *Germanische National Museum*, oleh yayasan pecinta **sejarah** terutama sejarah klasik. Dengan adanya kedua museum maka makin jelaslah bahwa apa yang disimpan di museum bukan saja benda-benda berharga atau benda-benda aneh, melainkan juga bukti kehidupan manusia.

Dengan semakin pesatnya perkembangan museum, kalangan profesi permuseuman dari seluruh dunia kemudian mendirikan suatu badan keja sama professional yang diberi nama ICOM (*International Council of Museum*) yang berada di bawah UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*), yaitu salah satu badan organisasi Persatuan Bangsa Bangsa yang menangani masalah pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

Perkembangan museum yang dimulai di Eropa kemudian tersebar luas ke koloni-koloni Eropa. Pada tahun 1662 Rumphius mendirikan De Ambonsche Rariteiten Kamer di Ambon, yang koleksinya tergolong barang-barang aneh dalam ilmu pengetahuan, bersama dengan perkumpulan-perkumpulan ilmiah yang kebanyakan terdiri dari orang-orang Belanda.

Setelah kemerdekaan pemerintah banyak berperan dalam mendirikan museum-museum misalnya museum-museum khusus yang banyak didirikan di Jakarta seperti Museum Wayang, Museum Tekstil, dan lain-lain.